

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian lapangan yang langsung terjun ke lapangan atau yang menjadi objek penelitian ini untuk menggali data-data dan berbagai permasalahan yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan pada analisis data secara *numerical* (angka) yang diolah dengan cara statistika (Azhar, 2001, hal. 5). Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menekankan kepada analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian konsumen muslim pada produk mie Samyang di Kota Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah masyarakat muslim Kota Banjarmasin yang pernah membeli atau mengonsumsi produk mie Samyang.

Objek penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen muslim pada produk mie Samyang.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni V. W., 2019, hal. 179). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Kota Banjarmasin yang pernah membeli dan mengonsumsi produk mie Samyang yang dapat memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan penulis. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 715.703 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Teknik penentuan sampel di dalam penelitian ini di ambil secara acak (*random sampling*). *Random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa pandang bulu (Kasiram, 2010, hal. 258). Pengambilan sampel secara acak ini, pengambilan anggota populasi dilakukan secara random, sehingga tiap anggota populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Siswanto, 2012, hal. 45). Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 100 orang.

Pengambilan sampel dari responden masyarakat Kota Banjarmasin dengan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin pada tahun 2020, Kota Banjarmasin memiliki jumlah

penduduk sebanyak 715.703 jiwa. Adapun cara menentukan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{715703}{1+(715703 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{715703}{7158,03}$$

$n = 99,99$  dibulatkan menjadi 100

Keterangan:

$n$  : Sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e$  : Presentase kelonggaran ketidakteelitian/error, kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir (10%)

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data dan Sumber Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari responden, yaitu masyarakat muslim Kota Banjarmasin.

### **2. Data dan Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data dari data yang dibutuhkan.. Dengan kata lain, pada sumber data sekunder ini

merupakan sumber-sumber yang dijadikan sebagai bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah penduduk Kota Banjarmasin tahun 2020 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberi respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2012, hal. 33)

#### **G. Desain Pengukuran**

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Desain pengukuran skala likert ada lima opsi jawaban, sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
2. Setuju (S) = diberi skor 4
3. Cukup Setuju (CS) = diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

## H. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan masalah hipotesis variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau bisa juga disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau bisa disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Umar H. , 2009, hal. 49). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Label Halal (X), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y). Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel terikat dan bebas di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Label Halal (X)

Label halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal (Utami, 2013). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 tahun 1999 pada Pasal 1 Ayat 3 Tentang Label dan Iklan Pangan, label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan. Label halal diukur dengan indikator sebagai berikut (Utami, 2013):

- a. Gambar, merupakan hasil dari tiruan berupa bentuk atau pola (hewan, orang, tumbuhan, dsb.) dibuat dengan coretan alat tulis.

- b. Tulisan, merupakan hasil dari menulis yang diharapkan bisa untuk dibaca.
- c. Kombinasi gambar dan tulisan, merupakan gabungan antara hasil gambar dan hasil tulisan yang dijadikan menjadi satu bagian.
- d. Menempel pada kemasan, dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat (dengan sengaja atau tidak sengaja) pada kemasan (pelindung suatu produk).

## 2. Keputusan Pembelian (Y)

Ada beberapa tahap yang dilalui dalam keputusan pembelian, menurut Kotler terdiri dari 5 tahap yaitu : pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian (Kotler & Armstrong, 2008, hal. 179). Setelah melakukan penilaian maka diambil keputusan membeli atau tidak membeli. Keputusan pembelian menunjukkan arti kesimpulan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembeli. Keputusan pembelian diukur dengan indikator sebagai berikut (Kotler & Armstrong, 2008, hal. 179):

### a. Pengenalan Kebutuhan

Proses pembelian dimulai saat konsumen mengenali sebuah masalah atau kebutuhan. Konsumen perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan umum yang dialami sehingga membutuhkan penyelesaian dengan cara pemenuhan kebutuhan.

### b. Pencarian Informasi

Pencarian informasi adalah tahap kedua dari proses keputusan pembelian dimana konsumen ingin mencari informasi lebih banyak mengenai suatu barang

atau jasa yang diinginkan. Konsumen dapat memperoleh informasi dari beberapa sumber. Sumber-sumber ini meliputi sumber pribadi (keluarga, teman, tetangga, rekan), sumber komersial (iklan, wiraniaga, situs Web, penyalur, kemasan, tampilan), sumber publik (media massa, organisasi, pencarian internet) dan sumber pengalaman (penanganan, pemeriksaan, pemakaian produk). Ketika semakin banyak informasi yang diperoleh, kesadaran konsumen dan pengetahuan akan meningkat.

c. Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif adalah tahap ketiga dari proses keputusan pembelian dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi produk atau jasa alternatif dalam sekelompok pilihan. Informasi yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut akan menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk mengambil keputusan.

d. Keputusan Pembelian

Dalam tahap ini konsumen menentukan pilihannya untuk melakukan pembelian. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi maksud pembelian dalam keputusan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor yang kedua adalah faktor yang tidak diharapkan seperti faktor pendapatan, harga, dan manfaat produk yang diharapkan. Namun keadaan yang tidak terduga bisa mengubah niat pembelian.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Perilaku sesudah pembelian terhadap suatu produk, dimana konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan.

## I. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Instrumen kuisioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Label Halal ( $X_1$ )	Gambar	Likert
		Tulisan	
		Kombinasi gambar dan tulisan	
		Menempel pada kemasan	
2.	Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Likert
		Pencarian informasi	
		Evaluasi alternatif	
		Keputusan pembelian	
		Perilaku pasca pembelian	

## J. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. Kodefikasi data, yaitu kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
3. Tabulasi, yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Siregar, 2012, hal. 206).

#### **K. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah tersebut, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknis analisis data, penulis menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapat melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir

pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil  $r_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  dapat diperoleh dari  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$  (signifikan 5%,  $n$ = jumlah sampel). Apabila hasil yang diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Priyatno, 2011, hal. 42).

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali. Bukti kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten (Sunyoto, Metodologi Penelitian untuk Ekonomi, 2011, hal. 130). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi tersebut yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005, hal. 110). Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan *Kolmogorov-Smirnov*, *Histogram* dan *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual*.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Untuk uji normalitas dengan *Histogram* dasar pengambilan keputusan yang digunakan berdasarkan kemencengan grafik. Data yang baik

adalah data yang berdistribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Deteksi normalitas juga dapat dilihat pada grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Santoso, 2010, hal. 43). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

X = Label Halal

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati angka satu, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (X) adalah besar terhadap variabel dependen (Y). Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *Model Summary* dari hasil analisis regresi sederhana. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R Square* (Priyatno, 2011, hal. 251).

b. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan ketentuan:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.